

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Denpasar merupakan pusat aktivitas berbagai kegiatan di Bali baik kegiatan pemerintahan, perdagangan dan lainnya. Denpasar juga merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia. Perkembangan yang terjadi di kota Denpasar tentunya harus diimbangi dengan sistem pengaturan lalu lintas yang baik dan prasarana yang mendukung.

Bagi pemerintah kota Denpasar tentunya sangat mengharapkan kota Denpasar menjadi semakin berkembang namun tetap nyaman untuk dihuni masyarakat yang berada disana. Oleh karena itu kota Denpasar harus tetap mengutamakan kelancaran transportasi yang tentunya dapat dilakukan dengan cara menerapkan sistem transportasi dan pengaturan lalu lintas yang tepat.

Dari apa yang telah dituturkan maka penulis akan melakukan penelitian yang dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi prasarana jalan di kota Denpasar yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi terkait di Kota Denpasar. Penelitian akan dilakukan di ruas jalan di kota Denpasar yang sering mengalami kepadatan atau kemacetan yang nantinya dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi pada ruas jalan yang dijadikan objek penelitian.

Dalam studi ini dipilih yaitu ruas jalan Waturenggong yang berada di kecamatan Denpasar selatan yang tepatnya terletak di sebelah timur Pasar Sanglah dan tidak jauh dari Taman Kota Puputan Renon. Ruas jalan ini dipilih karena dari pengamatan awal peneliti mengamati ruas jalan tersebut mengalami tarikan perjalanan yang cukup tinggi dan seringkali terjadi kemacetan sehingga perlu dilakukan analisis mengenai kinerja ruas jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi antara lain :

1. Bagaimanakah kinerja ruas jalan Waturenggong saat ini ?
2. Memberikan solusi apabila kinerja jalan tersebut tidak memenuhi standar kinerja jalan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk dapat menganalisis kinerja (kapasitas, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan jalan) pada ruas jalan Waturenggong.
2. Untuk dapat memberikan saran jika terdapat permasalahan pada ruas jalan Waturenggong.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam menganalisis masalah transportasi, khususnya yang berkaitan dengan kinerja jalan.
2. Bagi masyarakat, dapat mengetahui penyebab-penyebab menurunnya tingkat pelayanan jalan.
3. Bagi universitas, dapat menambah kajian penelitian dibidang transportasi.
4. Bagi pemerintah, dapat dijadikan masukan dalam mengevaluasi pengaturan lalu lintas di kota Denpasar.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah-masalah yang berpengaruh terhadap kinerja jalan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Kinerja ruas jalan yang ditinjau meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, dan tingkat pelayanan.
2. Perhitungan volume lalu lintas yang digunakan adalah volume lalu lintas tertinggi saat pelaksanaan survey
3. Perhitungan kapasitas dengan mempergunakan cara perhitungan pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

4. Ruas jalan yang akan di survey hanya sepanjang 500 m dari total panjang ruas jalan Waturengong yaitu 1212 m tepatnya pada Sta Km 0,5- Km 1,0.
5. Data yang digunakan berdasarkan hasil survey dari tahun 2013, tepatnya pada tanggal 29 Juli 2013 sampai dengan tanggal 03 Agustus 2013.

